

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang penulis sajikan adalah pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan tersebut. Data penulis yang dikemukakan adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan turun langsung ke lokasi dengan penggalian data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pemanfaatan media sosial *Instagram* dan *Facebook* dalam promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Pengumpulan data tersebut dilakukan kurun waktu 60 hari (2 bulan). Sedangkan wawancara dilakukan beberapa kali dalam kurun waktu berbeda, sehingga dalam kurun waktu 60 hari data yang penulis perlukan dapat terkumpul. Untuk memudahkan penyajian data yang penulis lakukan dilapangan, maka penulis menganalisis data ini lebih terarah, maka penulis melakukan analisis berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Pemanfaatan media sosial di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin telah dilaksanakan pada tahun 2019. Media sosial yang digunakan untuk sarana promosi menggunakan aplikasi *Instagram* dan *Facebook*. Media sosial Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini pertama kali dibuat pada akun *Instagram* pada 4 maret 2019 dan akun *Facebook* pada 12 mei 2020.



Gambar 4.1 Profil akun *Instagram* perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin



Gambar 4.2 Profil akun *Facebook* perpustakaan MAN 2 kota Banjarmasin

Agar dapat memudahkan siswa pihak sekolah ataupun dari luar sekolah untuk mencari media sosial perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dapat di lihat *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm dan *Facebook* @Perpustakaan

Manda Banjarmasin. Kegiatan promosi perpustakaan merupakan kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan kepada sekolah atau di luar sekolah agar mengenal atau mengetahui Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Tujuan promosi perpustakaan menurut admin media sosial Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuannya untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan pengunjung dan menambah peminjam supaya yang berkunjung dapat membaca buku dengan tujuan untuk gerakan literasi informasi siswa, transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu berpartisipasi kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi.”¹

Hal ini senada juga disampaikan oleh pustakawan, beliau menjelaskan bahwa:

“Tujuan promosi perpustakaan yaitu menyebarkan informasi untuk siswa, meng-update perkembangan perpustakaan seperti buku-buku baru dan kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan.”²

Jadi tujuan promosi perpustakaan untuk menyebarkan informasi kepada siswa, pihak sekolah ataupun dari luar sekolah informasi tersebut yang berbentuk koleksi buku terbaru, kegiatan yang di perpustakaan dan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 juga melaksanakan program inklusi sosial.

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan kepada sekolah atau di luar sekolah, yang bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat sehingga berkunjung ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dalam melakukan promosi, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan

¹Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021.

²Wawancara dengan pustakawan, 15 Januari 2022.

juga menggunakan strategi promosi tidak langsung. Promosi tidak langsung adalah kegiatan promosi dilakukan dengan cara tidak bertatap atau berkomunikasi secara langsung tetapi dengan menggunakan dan memanfaatkan media sosial, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media sosial dalam melakukan promosi perpustakaan.

Menurut admin media sosial perpustakaan mengatakan:

“Media sosial yang di gunakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin *Instagram* dan *Facebook*. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga menggunakan aplikasi *Youtube* sebagai media promosi namun hanya berupa video yang berdurasi panjang, tapi pada umumnya menggunakan media *Instagram* dan *Facebook*.”³

Menurut admin media sosial dan pustakawan, keuntungan yang didapat melalui media sosial, yaitu :

“Informasi dapat lebih cepat sampai kepada pengguna melalui media sosial, dan mudah di jangkau oleh pengguna terutama siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.”⁴

Hasil ini senada yang di sampai kan oleh tenaga administrasi, keuntungan yang di dapat melalui media sosial, yaitu :

“Agar Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih di kenal oleh siswa, guru, staf ataupun sekolah yang lain. Dan dapat di jadikan contoh untuk perpustakaan sekolah yang lain karena Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan perpustakaan yang sudah terakreditasi A, jadi perpustakaan yang lain bisa untuk mengunjungi dan belajar ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.”⁵

Jadi untuk mempromosikan perpustakaan menggunakan akun media sosial *Instagram* dan *Facebook*. Dengan adanya media sosial keuntungan dari pengguna

³ Wawancara dengan admin media sosial , 23 Desember 2021.

⁴ Wawancara dengan admin media sosial, 23 Desember 2021.

⁵ Wawancara dengan tenaga administrasi , 7 Februari 2022.

media sosial yaitu untuk menyebarkan informasi kepada pengguna lebih mudah di jangkau oleh pengguna dan perpustakaan sekolah lebih dikenal oleh sekolah lain melalui media sosial. Media sosial yang digunakan dalam promosi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu *Instagram* dan *Facebook*.

Instagram merupakan media sosial yang dimanfaatkan untuk promosi perpustakaan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, *Instagram* dibuat pada bulan maret 2019 sebagai salah satu sarana promosi perpustakaan. Menurut admin media sosial mengatakan :

“*Instagram* merupakan suatu media sosial dimana bisa menshare gambar, *reels*, cerita (*story*), dan siaran langsung (*live*) dalam berbentuk apa pun yang dapat dilihat atau digunakan oleh semua orang.”⁶

Pandangan di atas terkait *Instagram* sesuai dengan pernyataan pustakawan yang mengatakan :

“*Instagram* merupakan aplikasi yang sangat bagus dan rame di gunakan oleh semua orang terutama di kalangan anak muda hal ini pun banyak digunakan oleh para siswa yang mana sangat bagus untuk menjadikan sarana dalam mempromosikan perpustakaan. *Instagram* perpustakaan digunakan untuk memberikan informasi mengenai Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, kegiatan yang dilakukan diperpustakaan, tulisan atau artikel dan lain-lain.”⁷

Dengan demikian *Instagram* merupakan akun media sosial yang sering digunakan oleh pengguna. *Instagram* ini dapat menshare informasi dengan baik dengan menshare di feed *Instagram*, *story*, video, *reels*, atau pun secara siaran langsung.

⁶ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

⁷ Wawancara dengan Pustakawan, 15 januari 2022.

Dengan sifatnya mobile native, *Instagram* dengan mudah dikelola atau di akses dimana saja dan kapan saja. *Instagram* perpustakaan dapat kita lihat di @perpustakaanman2kotabjm memberikan informasi yang singkat namun pada profil *Instagram* tidak di sebutkan program-program, lokasi, nomor telpon dan alamat website perpustakaan. *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm merupakan akun yang terbuka dan tidak diprivasi sehingga siapapun dapat melihat foto maupun video yang diposting, namun tetap mengkhususkan kepada followers *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm.

Instagram @perpustakaanman2kotabjm saat ini memiliki postingan sebanyak 510 yang terdiri 495 foto dan 15 video. Dari kiriman tersebut kita dapat melihat bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih sering mengunggah foto dibandingkan video. Jumlah follower *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm 821 yang mana beberapa diantaranya merupakan anggota perpustakaan.

Facebook merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Penulis juga telah menayakan secara umum tentang *Facebook* serta dengan menggunakan *Facebook*. Menurut admin media sosial, menyatakan bahwa :

“*Facebook* dapat berinteraksi dengan pengguna atau pun dengan perpustakaan sekolah yang lain. Aplikasi *Facebook* sekarang sudah bisa terhubung dengan *Instagram* jadi dapat memudahkan dalam pengunggahan. *Facebook* perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini, dibuat pada bulan mei 2020.”⁸

⁸ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

Menurut pustakawan menyatakan bahwa :

“*Facebook* ini media sosial yang dapat saling terhubung sesama pengguna, mereka pun bisa melihat apa yang kita posting, kebanyakan pengguna *Facebook* ini pengguna guru-guru sehingga sekolah lain dapat melihat kegiatan-kegiatan yang di laksanakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.”⁹

Jadi *Facebook* adalah media sosial yang dapat saling berinteraksi sesama pengguna, mereka pun dapat juga melihat apa yang kita posting dalam media sosial baik berupa gambar atau video yang kita unggah, pengguna media sosial ini pun bisa memiliki akun ini baik yang masih sekolah sampai dewasa.

Dalam penggunaan *Facebook*, siapa pun dapat memberikan like dan *tag* pada *Facebook* perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin akan menjadi pengikut perpustakaan. Dengan menjadi pengikut dapat setiap informasi yang di unggah di halaman *Facebook* perpustakaan akan muncul pada beranda dari *Facebook* perpustakaan.

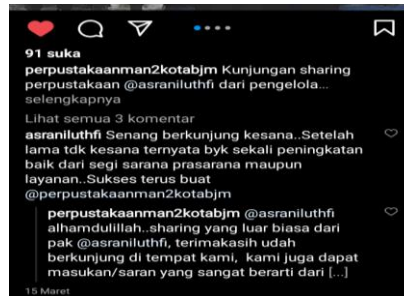
Dengan menggunakan media sosial *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah :

1) Berinteraksi dengan pengguna

Dengan adanya media sosial *Instagram* ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk berinteraksi dengan pengguna. Interaksi dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi. Menurut admin media sosial perpustakaan:

⁹ Wawancara dengan ibu Pustakawan, 15 Januari 2022.

“Kita sebisa mungkin untuk menjawab komentar yang ada di postingan, kita juga memberikan *like* dan *tag* beberapa foto yang berkaitan dengan perpustakaan.”¹⁰



Gambar 4.3 Berinteraksi dengan pengguna

Menurut admin media sosial menyatakan:

“*Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini memberikan fitur komentar untuk berkomunikasi dengan pengikut akun.”



Gambar 4.9 Menciptakan dialog dua arah

Instagram perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebisa mungkin untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kolom komentar postingan yang diunggah. Interaksi lain yang dilakukan *Instagram* perpustakaan yaitu memberikan *like* pada foto pengguna untuk memberikan kesan positif. Selain itu *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm juga melibatkan pengguna nya ada beberapa foto yang di unggah dengan menggunakan *tag*, sedangkan *Facebook* @Perpustakaan Manda

¹⁰ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

Banjarmasin menggunakan komentar yang dapat berinteraksi dengan pengguna yang lain. *Facebook* @Perpustakaan Manda Banjarmasin ini juga memberikan fitur bagikan yaitu informasi apa pun dapat di bagikan ke pengguna lain.

2) Menunjukkan sekeliling dan koleksi

Dengan menggunakan *Instagram*, perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga mengunggah foto yang menunjukkan ruangan, fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut admin media sosial perpustakaan.

“Dengan mengunggah foto yang menunjukkan sekeliling dan koleksi perpustakaan, perpustakaan telah menunjukkan produk perpustakaan, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pengguna tentang perpustakaan. Dengan demikian diharapkan pengguna akan tertarik untuk datang ke Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.”¹¹

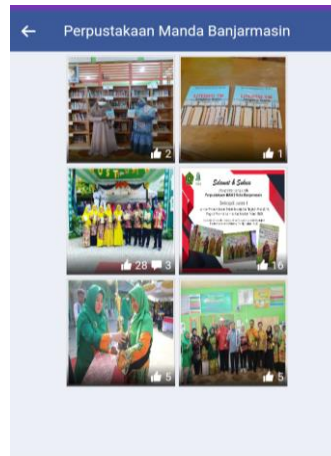


Gambar 4.4 menunjukkan koleksi

¹¹ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Informasi yang di unggah dalam mempromosikan acara atau program. *Facebook* perpustakaan menggunakan foto atau video yang mampu menarik perhatian pengunjung. Karena terdapat informasi singkat mengenai informasi dan program.”



Gambar 4.7 Menggunakan foto dan gambar

Jadi dengan mengunggah gambar ke dalam media sosial *Instagram* dapat memudahkan pengguna untuk mencari koleksi dan apa saja yang ada di dalam perpustakaan, sedangkan *Facebook* @Perpustakaan Manda Banjarmasin, mempromosikan perpustakaan melalui media sosial *Facebook* dengan memposting gambar atau video ke dalam media sosial yang dapat menarik pengguna untuk mengunjungi perpustakaan.

3) Mempublikasikan Kegiatan

Mempublikasi acara atau program melalui *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm merupakan promosi utama yang dilakukan oleh *Instagram*, menurut admin media sosial dan pustakawan menyatakan bahwa :

“Iya, karena semua orang melihat informasi di *Instagram* perpustakaan. Dan bisa melihat acara apa saja yang telah di adakan di perpustakaan dan acara apa yang akan di adakan perpustakaan.”¹²



Gambar 4.5 Mempublikasikan kegiatan

Dengan adanya mempublikasi acara pasti untuk memerlukan waktu dalam pengunggahan dalam media sosial.

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Kapan ada acara ataupun berita yang mengenai di perpustakaan pasti akan di publikasi dalam media sosial, biasanya pada saat waktu istirahat untuk mengunggah foto.”¹³

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Kita mengunggah aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh perpustakaan, seperti proses belajar mengajar, hibah buku, pelayanan peminjaman, mahasiswa atau siswa PKL, dan take video yang melibatkan pihak salah satu televisi yang ada di Kota Banjarmasin agar menarik pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan.”¹⁴

¹² Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

¹³ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

¹⁴ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021



Gambar 4.6 Melibatkan proses

Dengan adanya publikasi kegiatan dan melibatkan proses pada media sosial *Instagram* maka dari itu media sosial *Facebook* dengan kegiatan meng-*upload* menurut admin media sosial menyatakan:

“Biasanya saya meng- *upload* pada malam hari, bisa juga pada siang hari namun saat saya ada waktu istirahat.”¹⁵

Menurut admin media sosial menyatakan:

“*Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah melakukan tahap ini karena unggahan tidak melebihi 1000 karakter huruf. Unggahan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih banyak menggunakan foto dari pada video.”

¹⁵ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021



Gambar 4.8 Posting singkat dan padat

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Dengan menggunggah informasi ke dalam media sosial *Facebook*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mengunggah kegiatan, aktivitas, program-program, gambar yang bernilai positif.”



Gambar 4.10 Menjadi sumber informasi

Menurut Admin media sosial perpustakaan mengatakan :

“Kalau mengunggah kami memang beragam dari informasi mengenai aktivitas, program-program perpustakaan sekolah, artikel atau karya tulis, kami pun juga mengunggah informasi yang di adakan di sekolah.”¹⁶



Gambar 4.11 Gunakan isi pesan yang beragam

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm juga melakukan *tag* kepada penyelenggara, sehingga pengguna dapat melihat langsung *Instagram* dari penyelenggara acara. Selain itu juga di tambahkan caption agar untuk mengajak pengguna dalam acara tersebut. *Instagram* perpustakaan @perpustakaanman2kotabjm juga memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau yang telah lalu seperti hibah buku, pelayanan peminjaman, mahasiswa dan siswa yang sedang PKL, dengan bertujuan agar pengguna baru mem-*follow Instagram* perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan.

¹⁶ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

Sedangkan *Facebook* perpustakaan belum memiliki waktu yang optimal dalam terkait mengunggah pada *Facebook*. *Facebook* @Perpustakaan Manda Banjarmasin lebih banyak memposting gambar dari pada video karena mudah dalam proses mengunggah ke dalam media sosial dan juga memberikan sedikit caption yang tika melebihi 1000 karakter huruf. *Facebook* @Perpustakaan Manda Banjarmasin dapat menjadi sumber informasi yang memuat kegiatan-kegiatan yang di laksanakan, program-program dan gambar yang bernilai positif bagi siswa dengan menggunakan isi pesan yang beragam seperti artikel, program-program perpustakaan, dan karya tulis dan juga informasi tentang sekolah di posting juga ke dalam media sosial.

4) Menunjukkan sejarah perpustakaan

Instagram @perpustakaanman2kotabjm tidak ada menunjukkan berdirinya perpustakaan.

Menurut admin media sosial perpustakaan mengatakan:

“Kita memang selalu menjaga situs agar tetap manusiawi. Kita pun tidak asal posting dalam media sosial, karena postingan yang di unggah pada *Facebook* berkaitan dengan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.”¹⁷

Jadi *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm dan tidak menunjukkan sejarah perpustakaan dan *Facebook* @Perpustakaan Manda Banjarmasin tidak asal memposting ke dalam media sosial agar terjaga tetap manusawi dan terciptanya citra positif.

¹⁷ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

1) Sumber Daya manusia

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Tanpa adanya sdm proses promosi perpustakaan dengan melalui media sosial pun tidak dapat berjalan dengan lancar, walau kami keterbatasan dalam hal meng edit postingan yang ada di media sosial *Instagram* dan *Facebook*.”

Jadi dengan adanya sumber daya manusia dapat mendukung proses promosi melalui media sosial yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2) Koleksi Perpustakaan

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Adanya koleksi perpustakaan dapat mendukung dalam hal promosi perpustakaan, biasanya koleksi buku yang kita promosikan adalah koleksi terbaru atau hibah dari pengguna akan kami posting ke dalam media sosial.”

Jadi koleksi perpustakaan dapat mendukung promosi yang di lakukan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Koleksi tersebut yang di promosikan melalui media sosial koleksi terbaru dan hibah dari pengguna.

3) *Handphone*

Dalam menyebarluaskan informasi agar berjalan dengan baik, maka salah satu faktor pendukung adalah dengan tersedianya *Handphone* yang memadai. Dalam melaksanakan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Di

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, maka memerlukan *Handphone* Android untuk memudahkan admin media sosial Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Menurut admin media sosial menyatakan:

“Dengan mengguakan *handphone* dapat memudahkan proses promosi perpustakaan, karena penggunaan *handphone* sangat mudah dengan pengambilan foto dan video, menyampaikan pesan informasi akan sampai ke dalam media sosial dan *handphone* ini dapat di bawa kemana.”

Handphone Android biasanya digunakan untuk mengambil gambar atau video kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan untuk menyampaikan ke dalam media sosial *Instagram* dan *Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Banjarmasin.

4) Jaringan Internet

Selain menggunakan *Handphone* Android untuk menyebarkan informasi menggunakan jaringan internet yang memadai untuk tersambung dalam media sosial. Akses jaringan internet yang di gunakan oleh admin perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, menurut admin perpustakaan mengatakan :

“Biasanya jika saya masih di wilayah sekolah untuk mengunggah gambar ke dalam media sosial menggunakan jaringan wifi sekolah, namun jika sedang terjadi listrik padam atau sedang di tempat yang tidak ada jaringan wifi saya menggunakan data seluler.”¹⁸

Jadi faktor pendukung dalam pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini yaitu adanya sumber daya manusia, koleksi, *handphone* dan jaringan internet.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Fathiah, 23 Desember 2021

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti di dalamnya terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut. Menurut Admin media sosial perpustakaan mengatakan:

“Kendala kurang ke SDM, karena kurang terampil pustakawan dalam hal mendesain/ edit foto dan video, memposting story *Instagram* dan *Facebook* apa saja yang di lakukan perpustakaan. Kita ada tenaga di bidang IT namun tidak mahir dalam hal editing.”¹⁹

Adapun tanggapan dari bidang tenaga administrasi Perpustakaan mengatakan:

“Saya tidak bisa dalam mengelola akun media sosial dan saya pun juga tidak bisa dalam hal editing baik foto atau pun video.”²⁰

Jadi faktor penghambat dalam mempromosikan perpustakaan yaitu kurangnya tenaga SDM yang khusus dan bisa selalu dalam memegang akun media sosial dan juga mempunyai editing yang baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan penyaji diatas yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu

¹⁹ Wawancara dengan Admin Media Sosial, 23 Desember 2021

²⁰ Wawancara dengan Tenaga Administrasi, 15 Januari 2022

reduksi data berarti merangkum dengan tujuan memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang di dapat :

1. Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* dan *Facebook* dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Kegiatan promosi perpustakaan merupakan kegiatan atau upaya mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan kepada sekolah atau di luar sekolah agar mengenal atau mengetahui Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Tujuan promosi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan pengunjung dan menambah peminjam supaya yang berkunjung dapat membaca buku dengan tujuan untuk gerakan literasi informasi siswa, Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu berpartisipasi kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi. Dengan adanya promosi perpustakaan dapat menyebarkan informasi untuk siswa, meng-update perkembangan perpustakaan seperti buku-buku baru dan kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan. Tujuan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan teori Sujatna tujuan promosi dengan memperkenalkan dan mensosialisasikan produk

atau jasa layanan perpustakaan yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pemustaka.²¹

Dengan melakukan promosi, perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan juga menggunakan strategi promosi tidak langsung. Promosi tidak langsung adalah kegiatan promosi dilakukan dengan cara tidak bertatap atau berkomunikasi secara langsung tetapi dengan menggunakan dan memanfaatkan media sosial, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media sosial dalam melakukan promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil data yang didapat bahwa, Media sosial yang di gunakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin *Instagram* dan *Facebook*.

Instagram merupakan media sosial yang dimanfaatkan untuk promosi perpustakaan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, *Instagram* dibuat pada bulan maret 2019 sebagai salah satu sarana promosi perpustakaan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, *Facebook* merupakan media sosial yang digunakan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, *Facebook* dapat berinteraksi dengan pengguna atau pun dengan perpustakaan sekolah yang lain. Aplikasi *Facebook* sekarang terhubung dengan *Instagram* jadi dapat memudahkan dalam pengunggahan. *Facebook* perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini, dibuat pada bulan maret 2019 bersamaan dengan *Instagram*.

²¹ Sujatna. *Promosi Perpustakaan*.20.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, *Facebook* merupakan media sosial yang dapat saling terhubung sesama pengguna, mereka pun bisa melihat apa yang kita posting, di zaman sekarang pengguna *Facebook* kebanyakan penggunanya guru-guru sehingga sekolah lain dapat melihat kegiatan-kegiatan yang di laksanakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Dengan menggunakan media sosial *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah :

1) Berinteraksi dengan pengguna

Berdasarkan hasil data yang di peroleh bahwa, *Instagram* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mampu untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kolom komentar postingan yang diunggah. Interaksi lain yang dilakukan *Instagram* perpustakaan yaitu memberikan *like* pada foto pengguna untuk memberikan kesan positif. Selain itu *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm juga melibatkan pengguna nya ada beberapa foto yang di unggah dengan menggunakan *tag*.

Menurut Jefferly Husonfri, berinteraksi dengan pengguna dengan menggunakan fitur komentar atau dengan mengunggah foto yang bertulisan kata-kata, pustakawan dapat menanyakan pendapat pengguna mengenai koleksi yang

diinginkan atau tentang pengarang yang disukai sehingga dapat menjadi referensi bagi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi dan layanan.²²

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, *Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini memberikan fitur komentar untuk berkomunikasi dengan pengikut akun.

Sedangkan menurut Ani Mulyani, menciptakan dialog 2 dua arah akan selalu ciptakan komunikasi pada halaman medsos anda. Tanyakan kepada *followers* atau pembaca, bagaimana tanggapan mereka tentang apa yang mereka pikirkan sehingga menjadi usulan dan gagasan mereka ketika ada seorang pembaca sekadar terimakasih. Tanggapan ini akan menciptakan hubungan yang lebih mereka merasa lebih dihargai, pendapat maupun keberadaannya.²³

2) Menunjukkan sekeliling dan koleksi

Berdasarkan data yang diperoleh ini bahwa dengan menggunakan *Instagram*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mengunggah foto/dokumentasi yang menunjukkan ruangan- ruangan yang ada di perpustakaan. Ruang yang di unggah seperti, pelayanan, ruang baca, ruang baca hening, dan ruangan perpustakaan maya. Adapun *Instagram* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mengunggah beberapa koleksi, seperti buku baru baik dari sumbangan atau pun beli, fasilitas yang digunakan oleh siswa dan juga

²² Jefferly husonfri. "*Instagram Maketing*".51

²³ Ani Mulyani, "*Panduan Optimalisasi*".41.

mengunggah kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan terkait kegiatan inventaris buku, kegiatan selving dan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh ruangan.²⁴

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, informasi yang di unggah dalam mempromosikan acara atau program. *Facebook* perpustakaan menggunakan foto atau video yang mampu menarik perhatian pengunjung. Karena terdapat informasi singkat mengenai informasi atau program.

Menurut Jefferly Husonfri, menunjukkan sekeliling dan koleksi dengan menunjukkan dan mensmpilkan sekeliling perpustakaan seperti gedung dan fasilitas yang dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan.

Menurut Ani Mulyani, menggunakan foto dan gambar menurut survei, foto pada *Facebook* mampu menarik perhatian pembacasekitar 93% disbanding posting yang tidak memiliki foto. Suatu inforgrafis atau gambar juga turut berpengaruh terhadap menarik atau tidaknya konten di *Facebook*.²⁵

3) Publikasikan kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh ini bahwa, mempublikasi kegiatan atau program melalui *Instagram* @perpustakaanman2kotabjm semua orang dapat melihat informasi yang ada di *Instagram* perpustakaan dan dapat melihat acara apa saja yang telah di adakan di perpustakaan dan acara apa yang akan di adakan perpustakaan. Dengan mempublikasi acara ataupun berita yang mengenai di perpustakaan pasti

²⁴ Jefferly husonfri. "*Instagram Maketing*," 51

²⁵ Ani Mulyani, "*Panduan Optimalisasi*," 41.

akan di publikasi dalam media sosial, biasanya pada saat waktu istirahat untuk mengunggah foto. *Instagram* perpustakaan @perpustakaanman2kotabjm juga memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau yang telah lalu. tujuannya agar pengguna baru mem-follow *Instagram* perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan. Dengan mengunggah aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh perpustakaan, seperti proses belajar mengajar, hibah buku, pelayanan peminjaman, mahasiswa atau siswa yang sedang magang dan take video yang melibatkan pihak salah satu televisi yang ada di Kota Banjarmasin agar menarik pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, *Facebook* perpustakaan tidak menggunakan waktu yang khusus dalam pengunggahan ke media sosial *Facebook*, biasanya saya mengupload pada malam hari, bisa juga pada siang hari namun saat saya ada waktu senggang. *Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin melakukan memposting dengan singkat dan padat karena unggahan tidak melebihi 1000 karakter huruf. Unggahan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih banyak menggunakan foto daripada video. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mengunggah kegiatan, aktivitas, program-program serta artikel atau gambar yang bernilai positif, mengenai aktivitas, program-program perpustakaan sekolah, artikel atau karya tulis, kami pun juga mengunggah informasi yang diadakan di sekolah. Dengan demikian admin

menggunakan isi pesan yang beragam untuk di unggah dalam *Facebook* perpustakaan.

Menurut Jefferly Husonfri, mempublikasi yang akan datang ataupun acara yang telah lewat juga dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan dengan melihat acara yang diadakan di perpustakaan dapat melihat bahwa perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk membaca buku melainkan dapat menjadi tempat diadakan acara yang bersifat edukasi. Perpustakaan melibatkan proses orang kadang penasaran dengan apa yang berada di balik layar atau proses dari suatu acara. Dengan mengunggah proses sebuah acara juga dapat menumbuhkan nilai tumbuh bagi perpustakaan untuk menarik minat pengguna.²⁶

Menurut Ani Mulyani, mengunggah pada waktu yang tepat dengan coba adakan uji coba kecil yaitu dengan membuat rencana kapan waktu yang tepat untuk mem-posting pesan di *Facebook*, apakah itu terjadi sepanjang waktu atau pada malam dan siang hari. Anda dapat juga menggunakan sejumlah aplikasi gratis. Periode waktu sangat mempermudah untuk mengetahui kapan followers anda banyak menggunakan *Facebook*. Sehingga membuat pesan anda semakin efektif. Selain mengunggah waktu yang tepat posting singkat dan padat adalah sudah banyak telah mengupas masalah bagaimana dan seberapa panjang posting yang ideal. Pada umumnya, berbagai telah itu menyebutkan semakin panjang pesan dan konten konten yang dipajang, makin sedikit pembaca di dalamnya. Posting yang ideal menurut sejumlah pakar medsos, setidaknya jangan lebih dari 1000 karakter atau

²⁶ Ani Mulyani, "Panduan Optimalisasi," 52

huruf.²⁷Menjadi sumber informasi yaitu jika menemukan suatu informasi apalagi sesuai dengan misi dan kebijakan perdagangan dan tidak ada salah satunya untuk membagi informasi ini pada *followers* atau pembaca *Facebook*. Jika menarik, mereka juga akan membagikannya pada orang lain. Tentu saja, *link Facebook* anda juga turut tersebar bersama postingan mereka. Pada gilirannya, mereka tak segan-segan selalu menyebarkan pesan anda. Selain menjadi sumber informasi, dengan mempublikasi kegiatan juga menggunakan isi pesan yang beragam yaitu jangan takut mem-posting suatu “konten yang tidak resmi” yang tidak berasal dari sumber pemerintah. Jika konten tersebut ada kaitan tak langsung maupun langsung. Tak ada salahnya menyebar informasi itu. Tentu saja sepanjang informasi itu tidak menyalahi atauran dan mendukung kebijakan lembaga.²⁸

4) Menunjukkan sejarah perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa, *Instagram @perpustakaanman2kotabjm* tidak ada menunjukkan sejarah perpustakaan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, kita selalu menjaga situs agar tetap manusiawi. Kita pun tidak asal posting dalam media sosial, karena Postingan yang di unggah pada *Facebook* berkaitan dengan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.

²⁷ Jefferly Husonfri. “*Instagram Maketing*, 41.

²⁸ Husonfri. “*Instagram Maketing* 42.

Sesuai dengan teori Jefferly Husonfri, yang menunjukkan sejarah perpustakaan melalui *Instagram*, pustakawan juga dapat menceritakan tentang sejarah perpustakaan dan yang tidak semua pengguna tahu akan sejarah perpustakaan. Dengan mengunggah keadaan atau situasi perpustakaan pada masa lalu.²⁹

Menurut Ani Mulyani, menjaga situs agar tetap manusiawi dengan usahakan agar setiap pesan anda lebih luwes tidak terkean asal posting. Begitu juga dengan tanggapan yang ada, hendaknya dijawab, meski sekedar ucapan terimakasih. Selain itu, usahakan juga akun *Facebook* anda secara keseluruhan lebih dinamis. Harap diingat, karena beragamnya latar belakang followers, dinamika posting juga harus disesuaikan.³⁰

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

1) Sumber Daya manusia

Berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya sumber daya manusia proses promosi perpustakaan dengan melalui media sosial pun tidak dapat berjalan dengan lancar, walau kami keterbatasan dalam hal meng edit postingan yang ada di media sosial *Instagram* dan *Facebook*.

²⁹ Jefferly husonfri. "*Instagram Maketing*," 52

³⁰ Ani Mulyani, "*Panduan Optimalisasi*,"43.

Sesuai dengan pendapat Wiji Suwarno faktor pendukung promosi perpustakaan yaitu pelaksanaan teknis operasional seperti pengadaan, pengolahan dan layanan.³¹

2) Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan data yang diperoleh adanya koleksi perpustakaan dapat mendukung dalam hal promosi perpustakaan, biasanya koleksi buku yang terbaru atau hibah dari pengguna akan kami posting ke dalam media sosial.

Sesuai dengan pendapat Wiji Suwarno di subbab faktor pendukung promosi perpustakaan, tujuan dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka. untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan yang harus disediakan adalah koleksi. Koleksi merupakan salah satu unsur adanya perpustakaan. Ketepatan koleksi merupakan modal penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. dengan ketepatan koleksi maka perhatian pemustaka akan semakin bertambah karena merasa diperhatikan dan kebutuhannya dipenuhi akibatnya dapat berpengaruh terhadap kegiatan promosi perpustakaan yang sedang dijalankan.³²

³¹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2009),108

³² Wiji suwarno, "*Psikologi Perpustakaan*,"108

3) *Handphone*

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan *handphone* dapat memudahkan proses promosi perpustakaan, karena penggunaan *handphone* sangat mudah dengan pengambilan foto dan video, menyampaikan pesan informasi akan sampai ke dalam media sosial dan *handphone* ini dapat di bawa kemana. *Handphone* Android biasanya digunakan untuk mengambil gambar atau video kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan untuk menyampaikan ke dalam media sosial *Instagram* dan *Facebook* Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Banjarmasin.

Berdasarkan pendapat Fahmi faktor pendukung promosi perpustakaan, *handphone* merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan atau suara. *Handphone* salah satunya dapat sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat yang dapat mendukung proses promosi perpustakaan.³³

4) Jaringan Internet

Selain menggunakan *Handphone* Android untuk menyebarkan informasi menggunakan jaringan internet yang memadai untuk tersambung dalam media sosial. Akses jaringan internet yang di gunakan oleh admin perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

³³ Fahmi, *Mencerna Jejaring Sosial*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, n.d.),39

Berdasarkan data yang diperoleh biasanya jika saya masih di wilayah sekolah untuk mengunggah gambar ke dalam media sosial menggunakan jaringan wifi sekolah, namun jika sedang terjadi listrik padam atau sedang di tempat yang tidak ada jaringan wifi saya menggunakan data seluler.

Menurut pendapat Fahmi faktor pendukung promosi perpustakaan, Internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Jaringan ini tersusun dan terorganisir melalui telepon atau satelit. Internet ini dapat berfungsi sebagai media komunikasi, akses informasi, media bertukar sumberdaya, dan media akses berita.³⁴

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti di dalamnya terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, Kendala kurang ke SDM, karena kurang terampil pustakawan dalam hal mendesain/ edit foto dan video, memposting story *Instagram* dan *Facebook* apa saja yang dilakukan perpustakaan. Kita ada tenaga di bidang IT namun tidak mahir dalam hal meng-*edit*.

³⁴ *Ibid*, 45.

Menurut pendapat Badollahi Mustafa kendala promosi perpustakaan, lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik promosi perpustakaan.³⁵

Tabel 4.1
Hasil dan Pembahasan Data

No	Rumusan Masalah	Hasil	Teori
1.	Pemanfaatan Media Sosial dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin	Tujuan promosi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan pengunjung dan menambah peminjam supaya yang berkunjung dapat membaca buku dengan tujuan untuk gerakan literasi informasi siswa, Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu berpartisipasi kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi	Tujuan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan teori Sujatna tujuan promosi dengan memperkenalkan dan mensosialisasikan produk atau jasa layanan perpustakaan yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pemustaka
	2) Berinteraksi dengan pengguna	<i>Instagram</i> Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mampu untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kolom komentar postingan yang diunggah. Interaksi lain yang dilakukan <i>Instagram</i> perpustakaan yaitu memberikan <i>like</i> pada foto pengguna untuk memberikan kesan positif.	Menurut Jefferly Husonfri, berinteraksi dengan pengguna dengan menggunakan fitur komentar atau dengan mengunggah foto yang bertulisan kata-kata, pustakawan dapat menanyakan pendapat pengguna mengenai koleksi

³⁵ Badollahi Mustafa, "Promosi Jasa Perpustakaan", 25.

		<p>Selain itu <i>Instagram</i> @perpustakaanman2kotabjm juga melibatkan pengguna nya ada beberapa foto yang di unggah dengan menggunakan <i>tag</i>.</p> <p><i>Facebook</i> Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ini memberikan fitur komentar untuk berkomunikasi dengan pengikut akun.</p>	<p>yang diinginkan atau tentang pengarang yang disukai sehingga dapat menjadi referensi bagi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi dan layanan</p> <p>Menurut Ani Mulyani, menciptakan dialog 2 dua arah akan selalu ciptakan komunikasi pada halaman medsos anda dengan menanyakan kepada <i>followers</i> atau pembaca, bagaimana tanggapan mereka tentang apa yang mereka pikirkan sehingga menjadi usulan dan gagasan mereka ketika ada seorang pembaca sekadar terimakasih.</p>
	3) Menunjukkan sekeliling dan koleksi	<p><i>Instagram</i>, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mengunggah foto/ dokumentasi yang menunjukkan ruangan- ruangan yang ada di perpustakaan. Ruangan yang di unggah seperti, pelayanan, ruang baca, ruang baca hening, dan ruangan perpustakaan maya dan juga mengunggah beberapa koleksi, seperti buku baru baik dari sumbangan atau pun beli, fasilitas yang digunakan oleh</p>	<p>Jefferly Husonfri, menunjukkan sekeliling dan koleksi dengan menunjukkan dan mensmpilkan sekeliling perpustakaan seperti gedung dan fasilitas yang dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan.</p>

		<p>siswa dan juga mengunggah kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan terkait kegiatan inventaris buku, kegiatan selving dan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh ruangan</p> <p><i>Facebook</i> perpustakaan menggunakan foto atau video yang mampu menarik perhatian pengunjung. Karena terdapat informasi singkat mengenai informasi atau program</p>	<p>Ani Mulyani, menggunakan foto dan gambar menurut survei, foto pada <i>Facebook</i> mampu menarik perhatian pembacasekitar 93% disbanding posting yang tidak memiliki foto. Suatu infografis atau gambar juga turut berpengaruh terhadap menarik atau tidaknya konten di <i>Facebook</i>.</p>
	<p>3) Publikasikan kegiatan</p>	<p><i>Instagram</i> perpustakaan @perpustakaanman2kotabjm mempublikasi acara ataupun berita yang mengenai di perpustakaan pasti akan di publikasi dalam media sosial, biasanya pada saat waktu istirahat untuk mengunggah foto dan <i>Instagram</i> perpustakaan @perpustakaanman2kotabjm</p>	<p>Jefferly Husonfri, mempublikasi yang akan datang ataupun acara yang telah lewat juga dapat menarik pengguna untuk datang ke perpustakaan dengan melihat acara yang diadakan di perpustakaan dapat melihat bahwa perpustakaan bukan</p>

		<p>juga memperlihatkan proses acara yang sedang berjalan atau yang telah lalu yang bertujuan agar pengguna baru mem-follow Instagram perpustakaan mengetahui dan memiliki gambaran tentang acara atau program apa saja yang pernah dilakukan di perpustakaan.</p> <p><i>Facebook</i> perpustakaan tidak menggunakan waktu yang khusus dalam pengunggahan ke media sosial <i>Facebook</i>, biasanya saya mengupload pada malam hari, bisa juga pada siang hari namun saat saya ada waktu senggang. <i>Facebook</i> Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga melakukan memposting dengan singkat dan padat karena unggahan tidak melebihi 1000 karakter huruf dan unggahan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin lebih banyak menggunakan foto dari pada video, yang berupa foto tentang</p>	<p>hanya sekedar tempat untuk membaca buku melainkan dapat menjadi tempat diadakan acara yang bersifat edukasi. Perpustakaan melibatkan proses orang kadang penasaran dengan apa yang berada di balik layar atau proses dari suatu acara. Dengan mengunggah proses sebuah acara juga dapat menumbuhkan nilai tumbuh bagi perpustakaan untuk menarik minat pengguna.</p> <p>Ani Mulyani, mengunggah pada waktu yang tepat dengan coba adakan uji coba kecil yaitu dengan membuat rencana kapan waktu yang tepat untuk mem-posting pesan di <i>Facebook</i>, apakah itu terjadi sepanjang waktu atau pada malam dan siang hari. Anda dapat juga menggunakan sejumlah aplikasi gratis. Periode waktu sangat mempermudah untuk mengetahui kapan followers anda</p>
--	--	--	--

		<p>kegiatan yang ada di perpustakaan, aktivitas, program-program serta artikel atau gambar yang bernilai positif, mengenai aktivitas, program-program perpustakaan sekolah, artikel atau karya tulis, kami pun juga mengunggah informasi yang di adakan di sekolah.</p>	<p>banyak menggunakan <i>Facebook</i>. Posting yang ideal menurut sejumlah pakar medsos, setidaknya jangan lebih dari 1000 karakter atau huruf. Menjadi sumber informasi yaitu jika menemukan suatu informasi apalagi sesuai dengan misi dan kebijakan perdagangan dan tidak ada salah satunya untuk membagi informasi ini pada <i>followers</i> atau pembaca <i>Facebook</i>.</p>
	<p>4) Menunjukkan sejarah perpustakaan</p>	<p><i>Instagram@perpustakaanman2kotabjm</i> tidak ada menunjukkan sejarah perpustakaan.</p>	<p>Jefferly Husonfri, mengatakan yang menunjukkan sejarah perpustakaan melalui <i>Instagram</i>, pustakawan juga dapat menceritakan tentang sejarah perpustakaan dan yang tidak semua pengguna tahu akan sejarah perpustakaan. Dengan mengunggah keadaan atau situasi perpustakaan pada masa lalu.</p>

		<p>Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, kita selalu menjaga situs agar tetap manusiawi. Kita pun tidak asal posting dalam media sosial, karena Postingan yang di unggah pada <i>Facebook</i> berkaitan dengan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.</p>	<p>Menurut Ani Mulyani, menjaga situs agar tetap manusiawi dengan usahakan agar setiap pesan anda lebih luwes tidak terkean asal posting. Begitu juga dengan tanggapan yang ada, hendaknya dijawab, meski sekedar ucapan terimakasih. Selain itu, usahakan juga akun <i>Facebook</i> anda secara keseluruhan lebih dinamis. Harap diingat, karena beragamnya latar belakang followers, dinamika posting juga harus disesuaikan.</p>
2.	<p>Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.</p> <p>a. Faktor Pendukung</p>	<p>1) Sumber Daya manusia Berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya sumber daya manusia proses promosi perpustakaan dengan melalui media sosial pun tidak dapat berjalan dengan lancar, walau kami keterbatasan dalam hal meng edit postingan yang ada di media sosial <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i>.</p> <p>2) Koleksi Perpustakaan Berdasarkan data yang diperoleh adanya koleksi perpustakaan dapat mendukung dalam hal promosi perpustakaan, biasanya koleksi</p>	<p>Menurut Wiji Suwarno, faktor pendukung promosi perpustakaan yaitu pelaksanaan teknis operasional seperti pengadaan, pengolahan dan layanan</p> <p>Sesuai dengan teori Wiji Suwarno di subbab faktor pendukung promosi perpustakaan, tujuan</p>

		<p>buku yang terbaru atau hibah dari pengguna akan kami posting ke dalam media sosial.</p> <p>3) <i>Handphone</i> Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan <i>handphone</i> dapat memudahkan proses promosi perpustakaan, karena penggunaan <i>handphone</i> sangat mudah dengan pengambilan foto dan video, menyampaikan pesan informasi akan sampai ke dalam media sosial dan <i>handphone</i> ini dapat di bawa kemana. <i>Handphone</i> Android biasanya digunakan untuk mengambil gambar atau video kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan untuk menyampaikan ke dalam media sosial <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Banjarmasin.</p> <p>4) Jaringan Internet Selain menggunakan <i>Handphone</i> Android untuk menyebarkan informasi menggunakan jaringan internet yang memadai untuk</p>	<p>dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka. untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan yang harus disediakan adalah koleksi.</p> <p>Berdasarkan pendapat Fahmi faktor pendukung promosi perpustakaan, <i>handphone</i> merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan atau suara. <i>Handphone</i> salah satunya dapat sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat yang dapat mendukung proses promosi perpustakaan.</p> <p>Berdasarkan pendapat Fahmi faktor pendukung promosi perpustakaan, Internet adalah jaringan komunikasi</p>
--	--	---	---

		tersambung dalam media sosial. Akses jaringan internet yang di gunakan oleh admin perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.	elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer di seluruh dunia. Jaringan ini tersusun dan terorganisir melalui telepon atau satelit. Internet ini dapat berfungsi sebagai media komunikasi, akses informasi, media bertukar sumberdaya, dan media akses berita.
	b. Faktor Penghambat	Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa, Kendala kurang ke SDM, karena kurang terampil pustakawan dalam hal mendesain/ edit foto dan video, memposting story <i>Instagram</i> dan <i>Facebook</i> apa saja yang di lakukan perpustakaan. Kita ada tenaga di bidang IT namun tidak mahir dalam hal meng- <i>edit</i> .	Menurut pendapat Badollahi Mustafa kendala promosi perpustakaan, lemahnya pengetahuan pustakawan terhadap ilmu dan teknik promosi perpustakaan.